

**MENINGKATKAN MOTIVASI MURID DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM PADA MATERI ALQUR'AN MELALUI  
METODE BERBAGI PENGETAHUAN SECARA AKTIF  
DI SDN 025 PADANG MUTUNG  
KECAMATAN KAMPAR**



**OLEH**

**M. RAZALI  
NIM. 10811004826**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2011 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI MURID DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM PADA MATERI ALQUR'AN MELALUI  
METODE BERBAGI PENGETAHUAN SECARA AKTIF  
DI SDN 025 PADANG MUTUNG  
KECAMATAN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)



**OLEH**

**M. RAZALI**

**NIM. 10811004826**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2011 M**

## ملخص

محمد رازالي (2010): ترقية دوافع التلاميذ في التعليم القرآن كتاب كريم للمسلمين من خلال طريقة تقاسم المعرفة نشيطا في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 025 فاداغ موتوغ مركز كمفار.

إن استعمال الطريقة الصحيحة المطلوبة للوصول إلى غرض التعليم و من أهمه يحسن دوافع التلاميذ في عملية التعليم حتى لا يكون التعليم من شئ عبي للتلاميذ ولكن يكون ممتعا و محتاجا لحياتهم. في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 025 فاداغ موتوغ مركز كمفار, عملية التعليم تحت الموضوع القرآن كتاب كريم للمسلمين. قد عقد بالنشاطات الآتية, علم معلم الدين التعليم طبقا للمناهج, علم معلم الدين طبقا لأنواع كتب المراجع, علم معلم الدين طبقا للطرق المتنوعة مثل المحاضرة, السؤال والجواب, باستعمال المدح عادة. بوسيلة ذلك التعليم, يرجى أن يرتفع دوافع التلاميذ في التعلم, ولكن من الملاحظة الأولى يظهر أن الدوافع لم يكن مرتفعا, هذا منظور من الأعرض مثل بعض التلاميذ ليس لهم همة في التعلم, بعض التلاميذ لا يهتمون شرح المدرس, بعض التلاميذ لا يطيعون أمر المدرس, لا يتبع بعض التلاميذ في المناقشة, استناد إلى الأعراض السابقة, أرادت الباحثة أن تبحث تحت الموضوع: " ترقية دوافع التلاميذ في التعليم القرآن كتاب كريم للمسلمين من خلال طريقة تقاسم المعرفة نشيطا في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 025 فاداغ موتوغ مركز كمفار".

طريقة تقاسم المعرفة نشيطا من الطرق الحسنة لتعريف التلاميذ إلى المادة المبحوثة ويستعمل لتقييم مستوى معارف التلاميذ مع عقد نشاط تشكيل الفرقة. هذه الطرق كانت مطابقة لجميع حجم الفصول و مواد الدروس. تدافع هذه الطريقة كي يتقاسموا المعارف خاصا في الدرس المبحوث نشيطا. يعرض هذا البحث بعقد التعاون بخمسة معلمي تربية دين الإسلام الآخرين لمساعدة الملاحظة في عملية التعليم و لهذا البحث ثم لنفس الباحثة.

استناد إلى نتيجة هذا البحث استنبط أن ترقية دوافع التلاميذ في التعليم القرآن كتاب كريم للمسلمين من خلال طريقة تقاسم المعرفة نشيطا في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 025 فاداغ موتوغ مركز كمفار, من استنباط الملاحظة, فدوافع التلاميذ يصنف جيدا (77 في المائة). تنفيذ عمل الفصل من بوسيلة تقاسم المعارف نشيطا بالمدرسة الابتدائية الحكومية 025 فاداغ موتوغ مركز كمفار عقد حسنا من قبل معلم دين الإسلام.

## ABSTRAK

### **M. Razali, 2010: Meningkatkan Motivasi Murid Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Materi Alqur'an Melalui Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Di SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar."**

Penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai dan yang lebih penting dapat meningkatkan motivasi murid dalam proses pembelajaran sehingga murid merasa proses pembelajaran tidak menjadi sesuatu beban akan tetapi sesuatu yang menyenangkan dan menjadi kebutuhan bagi kehidupannya. Di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, proses pembelajaran dengan materi Alqur'an kitab suci umat Islam, telah dilaksanakan dengan kegiatan antara lain, guru agama telah melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan kurikulum, guru agama telah mengajar sesuai dengan bermacam-macam buku rujukan, guru agama telah mengajar dengan metode yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, kadangkala guru agama telah mengajar menggunakan pujian. Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan motivasi belajar murid menjadi tinggi, akan tetapi dari observasi awal ternyata motivasinya belum tinggi, hal ini terlihat dari gejala-gejala seperti sebagian murid tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, sebagian murid tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, sebagian murid tidak patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru, sebagian murid tidak antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi. Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, penulis ingin menelitinya dengan judul: "Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Alqur'an Kitab Suci Umat Islam Melalui Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar."

Metode berbagi pengetahuan secara aktif merupakan cara bagus untuk mengenalkan murid kepada materi pelajaran yang diajarkan serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan murid sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun. Metode ini akan mendorong murid untuk saling memberikan informasi pengetahuan khususnya materi pelajaran yang sedang dibahas secara aktif. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan melakukan kolaborasi (yaitu bekerjasama) dengan 5 orang guru PAI lain untuk membantu mengobservasi proses pembelajaran dan sebagai pelaksana tindakan kelas adalah penulis sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran alqur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi. sebelum tindakan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yaitu 32% yang berarti *tidak baik*. Murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran alqur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi. Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, yaitu 73% yang berarti *baik*

## ABSTRACT

**M. Razali (2010): Improving Students' Motivation in Learning AL-Quran is the Noble Book of Muslims through Knowledge Sharing Method Actively at Fifth Grade Students of State Elementary School 025 Padang Mutung District of Kampar.**

Using the correct method is need to reach learning objective and the important one is to increase students' motivation in learning process so the students do not feel that learning process is as burden for them but is becomes something enjoyable needs for their life. At fifth grade students of state elementary school 025 Padang Mutung district of Kampar, learning process with the subject AL-Quran is the noble book for Muslims, was conducted with the activities include, religious teacher did learning activities according to the curriculum, religious teacher did learning activities according variety references, religious teacher did learning activities according to variety methods, like speech, and question and answer, sometime the teacher uses admiration in his teaching. With that teaching, it's expected that students' learning motivation higher but in fact from the primarily study their motivation is not high yet, this can be seen from the symptoms include some students do not have any spirits in teaching learning process, some students do not pay any attention to the teacher while the teacher explaining the subject, some students do not obey the teacher and followed the teachers' suggestions, some students do not enthusiastic in sharing knowledge and do discussions. Based on those symptoms, the writer would like to research by the title:" Improving Students' Motivation in Learning Al-Quran is the Noble Book of Muslims through Knowledge Sharing Method Actively at Fifth Grade Students of State Elementary School 025 Padang Mutung District of Kampar".

The method of knowledge sharing actively is the good way to introduce the students to the taught subject and can be used to evaluate students' knowledge level while doing forming team. This way is match for all sizes of classes and with some subjects. This method will motivate students to share their knowledge each other especially for the subject is being discussed actively. This class action research is designed by collaborating other five teachers of Islamic education to help observing learning process and the conductors of classroom action and the writer her self.

Based on the result of research, it can be concluded that students' motivation in learning Al-Quran is the noble book of Muslims at Fifth Grade Students of State Elementary School 025 Padang Mutung District of Kampar is done well by the teacher of Islamic religion.

## DAFTAR ISI

Halaman

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoretis .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Hipotesis Tindakan.....	18
D. Indikator Keberhasilan.....	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisa Data.....	21
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan.....	52
BAB V : PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
Daftar Pustaka.	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak didik sejak dini perlu diberikan motivasi yang baik dalam setiap kegiatan belajar maupun dalam bekerja sehari-hari, di sini peran guru cukup menentukan dalam memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Surat Insyarah ayat 7 sebagai berikut:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ  
الَّذِي أَقْبَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۚ

(الاشرح : ٨ - ١)

Artinya: *Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu, Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. , Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain , dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.* (Q.S : al-Insyarah. 1-5)

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan setiap aktivitasnya, yaitu begitu selesai mengerjakan suatu aktivitas maka harus segera untuk melakukan aktivitas selanjutnya.

Motivasi tersebut perlu ditanamkan oleh seorang guru kepada siswa, sehingga siswa dapat secara bertahap untuk melakukan setiap pekerjaan dengan semangat dan teratur, khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan tersebut, Athiyah al-Abrasyi menegaskan:

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukan saja memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.<sup>1</sup>

Pendidikan agama merupakan tanggung jawab bersama yang harus diselenggarakan secara sungguh-sungguh berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap dan akhlak serta keagamaan, bahkan tanggung jawab pertama berada pada kedua orang tua, seperti dikatakan dalam hadis Rasulullah Saw :

كل مولود على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: *Setiap manusia yang baru dilahirkan adalah dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani maupun Majusi. (HR. Bukhari Muslim)*<sup>2</sup>

Zakiah Daradjat mengatakan: bahwa pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>3</sup> Dengan demikian untuk menyelenggarakan proses pendidikan agama tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang. Seperti dikatakan oleh Nana Sudjana: Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>4</sup> Dengan demikian belajar akan mempengaruhi seseorang yaitu terjadinya perubahan baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun perubahan pada aspek sikap, nilai dan prilaku ke arah yang lebih baik. Untuk menjadikan peserta didik masuk dalam situasi

---

<sup>1</sup> Athiyah AlAbrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang Jakarta, 2293, h.1

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2292), h. 61.

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Op. Cit*, h. 87.

<sup>4</sup> Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo) 2295,

belajar, maka diperlukan suasana belajar yang baik yang harus diciptakan oleh guru yang sedang mengajar. Perintah belajar itu sebenarnya sudah dimulai oleh perintah Allah dalam al-Qur'an yaitu Surat al-Alaq Ayat 1 sampai 5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (العلق ١- ٥)

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan kamu. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-Alaq: 1-5)*<sup>5</sup>

Oleh sebab guru dalam mengajar perlu membimbing murid agar selalu membaca dan belajar serta mempersiapkan segala sesuatunya baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pada tahap penilaian, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tertib serta untuk memperoleh hasil yang maksimal baik hasil mengajar bagi guru maupun hasil belajar bagi peserta didik. Pelajaran iman kepada kitab merupakan bagian dari pendidikan agama Islam adalah materi pokok yang harus diajarkan kepada peserta didik, sehingga anak didik dapat mengetahui dan mengenal kitab-kitab Allah yang wajib diimani. Untuk itu, Arifin mengatakan : Pendidikan Islam yang bertugas pokok menggali, menganalisis dan mengembangkan serta mengamalkan ajaran Islam yang bersumberkan al-Qur'an dan Hadits, cukup memperoleh bimbingan dan arahan dari kandungan makna yang

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Gema Rízala Press, Bandung, 1995, h. 1079.

terungkap dari kedua sumber tuntunan tersebut.<sup>6</sup> Guru dalam mengajar perlu mengupayakan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menurut kurikulum, sehingga tidak saja proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan tapi juga memperoleh hasil yang optimal baik pada diri guru sebagai pendidik maupun pada diri murid sebagai orang yang dididik.

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai dan yang lebih penting dapat meningkatkan motivasi murid dalam proses pembelajaran sehingga murid merasa proses pembelajaran tidak sesuatu beban akan tetapi sesuatu yang menyenangkan dan menjadi kebutuhan bagi kehidupannya.

Di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, proses pembelajaran dengan materi al-Qur'an kitab suci umat Islam, telah dilaksanakan dengan kegiatan antara lain:

1. Guru agama telah melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan kurikulum,
2. Guru agama telah mengajar sesuai dengan bermacam-macam buku rujukan
3. Guru agama telah mengajar dengan metode yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab
4. Kadangkala guru agama telah mengajar menggunakan pujian

---

<sup>6</sup> HM. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Agama dan Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 2295, h. 24.

<sup>7</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 2008, h. 1

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan motivasi belajar murid menjadi tinggi, akan tetapi dari observasi awal ternyata motivasinya belum tinggi. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian murid tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, seperti berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru
2. Sebagian murid tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran
3. Sebagian murid tidak patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran
4. Sebagian murid tidak antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi, seperti berlomba-lomba untuk menyatakan pendapat dalam proses diskusi.
5. Sebagian murid tidak berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru

Berdasarkan analisis penulis, bahwa gejala-gejala tersebut, terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian murid. Pada dasarnya banyak metode yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid, diantaranya adalah melalui model pembelajaran *active learning* atau belajar aktif. Salah satunya adalah: "Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif." Metode berbagi pengetahuan secara aktif merupakan cara untuk mengenalkan murid kepada materi pelajaran yang diajarkan serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan murid sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran

kelas dan dengan materi pelajaran apapun.<sup>8</sup> Metode ini akan mendorong murid untuk saling memberikan informasi pengetahuan khususnya materi pelajaran yang sedang dibahas secara aktif. Berdasarkan metode yang dijelaskan tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: "Meningkatkan Motivasi Murid Dalam Pembelajaran al-Qur'an Kitab Suci Umat Islam Melalui Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar."

## B. Definisi Istilah

1. Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan kegiatan belajar<sup>9</sup>
2. Metode berbagi pengetahuan secara aktif merupakan cara bagus untuk mengenalkan murid kepada materi pelajaran yang diajarkan serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan murid sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.<sup>10</sup>

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini ialah: apakah metode berbagi pengetahuan secara aktif dapat meningkatkan motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar.?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

---

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar murid Aktif*, 2006, h. 100

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2287, h. 69.

<sup>10</sup> Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dijumpai di kelas

### b. Bagi Murid

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi murid terutama murid yang memiliki masalah dalam proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Materi al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam<sup>1</sup>, sebagai petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Umat Islam harus meyakini dan mengimani al-Qur'an sebagai kitab Allah serta harus dapat mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya. Sebagai kitab suci, al-Qur'an dijamin kesucian dan kemurniannya oleh Allah Swt, sebagaimana Firman Allah dalam Surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an dan kami lah yang memeliharanya.

Al-Qur'an diturunkan pada tanggal 17 Ramadhan, bertepatan dengan tanggal 6 Agustus 610 M, bertempat di Gua Hira. Al-Qur'an diturunkan dalam waktu yang cukup lama, yaitu 22 tahun, 2 bulan, 22 hari, dan surat yang pertama diturunkan adalah surat al-Alaq ayat 1 sampai 5.

Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat, dan 6666 ayat, dan diturunkan di dua tempat yaitu di Meca dan di Madinah. Surat yang diturunkan di Mekah disebut Surat Makkiyah, dan surat yang diturunkan di Madinah disebut surat Madaniyah.

Ciri-ciri surat Makkiyah adalah:

##### a. Suratnya pendek-pendek

---

<sup>1</sup> Ade Wikaya, *Pendidikan Agama Islam: untuk siswa SD-MI kelas V*, Acarya Media Utama, 2007, h.20.

- b. Berisi tentang keimanan dan tauhid
- c. Pada umumnya diawali dengan kalimat *Yaayyuhannas*

Ciri-ciri surat Madaniyah adalah:

- a. Suratnya panjang-panjang
- b. Berisikan tentang hukum, sosial dan kemasyarakatan
- c. Pada umumnya diawali dengan kalimat *Yaayyuhallazinaamanu*.

## 2. Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

### a. Pengertian Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

Metode berbagi pengetahuan secara aktif merupakan cara bagus untuk mengenalkan murid kepada materi pelajaran yang diajarkan serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan murid sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.<sup>2</sup> Metode ini menggambarkan perencanaan yang matang dari guru dengan tujuan akan mendorong murid untuk saling memberikan informasi pengetahuan khususnya materi pelajaran yang sedang dibahas secara aktif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wina Sanjaya, bahwa: Dengan perencanaan yang matang dan akurat, maka kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai.<sup>3</sup> Keberhasilan yang dicapai itu hanya akan dipeoleh dengan motivasi dan kreativitas yang tinggi dari murid. Dari segi materi pelajaran, dengan adanya keterkaitan topik-topik pelajaran, maka akan lebih bermakna bagi murid.<sup>4</sup> Dengan demikian

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h. 100

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group Jakarta, 2008, h. 33

<sup>4</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran, Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, h. 8

metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif ini akan dapat memberikan keberhasilan peningkatan motivasi belajar murid pada pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

- 1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, misalnya:
  - a) Kata-kata definisi, (apa arti iman, dan sebagainya)
  - b) Pertanyaan pilihan ganda, seperti, surat al-Ikhlash adalah surat (1) makiyah (2) madaniyah (3) alwasliyah
  - c) Orang yang hendak diidentifikasi, seperti siapakah Nabi Adam As?
- 2) Perintahkan murid untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sebaik yang mereka bisa
- 3) Perintahkan murid untuk menyebar di dalam ruangan, mencari murid yang dapat menjawab pertanyaan, yang mereka sendiri tidak dapat menjawabnya. Doronglah murid untuk saling membantu
- 4) Perintahkan murid untuk kembali ke tempat semula dan bahaslah jawaban yang tidak mereka dapatkan.<sup>5</sup>

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

- 1) Keunggulan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif
  - a) Mendorong murid untuk berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru
  - b) Dapat memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang lamban, dan berusaha untuk membangkitkan motivasi dan kreativitas belajarnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 1

c) Melatih murid berdiskusi dalam membahas pelajaran yang diberikan guru

## 2) Kelemahan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

a) Memperlambat kemandirian murid yang lemah kemampuan belajarnya, karena bisa memperoleh bantuan dari teman-teman lain dalam proses pembelajaran berlangsung

b) Memerlukan persiapan yang matang dari guru sebelum melaksanakan metode ini, sehingga dapat menyita banyak waktu bagi guru.<sup>7</sup>

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup> Jadi motivasi merupakan suatu daya yang menyebabkan seseorang untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan atau suatu tindakan baik positif maupun negatif. Orang akan giat untuk bekerja apabila didorong oleh sesuatu (motivasi) dan sebaliknya juga demikian seseorang akan malas bekerja jika tidak memiliki motivasi yang jelas dan tidak dapat mencapai tujuannya.

Sardiman mengatakan: motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata: “Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, h. 126.

<sup>7</sup> Melvin L. Silberman, *Loc. Cit*

<sup>8</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 101

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006, h.74.

menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.”<sup>10</sup>

#### b. Klasifikasi Motivasi

Adapun klasifikasi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan-kebutuhan organis, yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh, seperti lapar, haus, kekurangan zat pembakar, kebutuhan bergerak dan beristirahat/tidur dan sebagainya.
2. Motif-motif yang muncul sekonyong-konyong (emergency motif) ialah motif-motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari kita. Dalam hal ini motif itu timbul bukan atas kemauan kita, melainkan karena perangsang dari luar yang menarik kita
3. Motif Objektif ialah motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek tertentu. Motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri.<sup>11</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata, pembagian motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motif atau Kebutuhan Organik meliputi kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk bernafas, kebutuhan seksual, kebutuhan untuk berbuat, kebutuhan untuk beristirahat
2. Motif darurat, mencakup, dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu
3. Motif Objektif, meliputi, kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, kebutuhan untuk melakukan manipulasi, kebutuhan untuk menaruh minat<sup>12</sup>

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi di samping intrinsik juga sangat diperlukan motivasi ekstrinsik dalam proses pembelajaran terutama motivasi ekstrinsik yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya dalam rangka mendorong

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2005, h. 61

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 74.

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 71

peserta didik untuk belajar dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dan tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Adapun ciri-ciri anak termotivasi adalah:

1. Tekun menghadapi tugas, seperti rajin dan teliti dalam membaca buku pelajaran (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.<sup>13</sup>

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah:

1. Adanya kebutuhan
2. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri
3. Adanya aspirasi atau cita-cita<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dalam Proses Pendidikan*, Jakarta Kencana, 2007, h. 83

<sup>14</sup> Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 2295, h. 164.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhinya motivasi ekstrinsik adalah:

1. Situasi lembaga (sekolah )
2. Pengajar (guru )
3. Teman
4. Program yang ditempuh<sup>15</sup>

Melihat faktor-faktor intrinsik tersebut maka factor kebutuhan dan kepentingan seseorang individu sangat berpengaruh terhadap motivasinya baik dalam belajar maupun dalam bekerja. Demikian juga factor pengetahuan yang dimilikinya akan sangat mempengaruhi diri seseorang untuk berpikir dan bertindak serta untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Dan yang tak kalah pentingnya adalah faktor cita-cita atau aspirasi yang harus dicapai oleh seorang individu. Seseorang akan bekerja keras dan belajar secara sungguh-sungguh dengan motivasi yang tinggi dalam rangka mencapai cita-cita atau aspirasinya. Oleh sebab itu cita-cita sangat mempengaruhi seseorang belajar berbuat dan belajar.

Orang akan termotivasi apabila adanya kebutuhan. Dan kebutuhan akan perlunya pengetahuan, akan memotivasi seseorang untuk rajin belajar. Demikian juga dengan adanya pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri. Seseorang yang menyadari akan kemajuan dirinya, maka mendorong atau memotivasi dirinya untuk giat bekerja dan belajar. Begitu juga adanya keinginan atau aspirasi seseorang terhadap sesuatu juga akan memberinya motivasi yang kuat untuk mencapainya.

---

<sup>15</sup> Mhd. Ali dkk, *Bimbingan Belajar*, Sinar Baru , Bandung, 2288, h. 12-13.

Di samping hal tersebut, faktor lembaga pendidikan seperti sekolah juga dapat memberi seseorang motivasi, jika umpamanya suatu sekolah yang teratur dan disiplin, maka dengan sendirinya akan mendorongnya untuk ikut disiplin dan hidup secara rapi dan teratur. Demikian juga faktor guru juga sangat mempengaruhi motivasi murid terutama dalam belajar, termasuk teman-teman pergaulan murid juga akan mempengaruhi motivasi murid itu sendiri.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan motivasi murid dalam belajar antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Solihin tahun 2004 dengan judul: Motivasi belajar mata pelajaran Arab Melayu murid MTS Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang. Adapun hasil penelitiannya adalah ternyata terdapat motivasi murid sedang dalam belajar Arab Melayu di MTs Muhammadiyah Gobah tersebut. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Gustina Yusnita pada tahun 2005, dengan judul: Hubungan antara motivasi ekstrinsik yang diterima murid dari orang tua dengan responnya dalam belajar pendidikan agama Islam di SMA Karya Kota Baru Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini membahas apakah ada hubungan antara motivasi ekstrinsik yang diterima murid dari orang tua dengan responnya dalam belajar pendidikan agama Islam di SMA Karya Kota Baru Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil penelitiannya ternyata terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi ekstrinsik yang diterima murid dari orang tua dengan responnya dalam belajar pendidikan agama Islam di SMA tersebut. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Darwis Badun pada tahun 2004, dengan judul: Motivasi belajar pendidikan agama Islam murid kelas V SDN 005 Rintis Kecamatan

Lima Puluh Kota Pekanbaru, dimana hasil penelitian adalah menggambarkan bahwa motivasi murid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tergolong kurang. Peningkatan motivasi dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara tapi penulis menggunakan metode berbagai pengetahuan secara aktif.

### C. Hipotesis Tindakan

Ho : Motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar adalah sama sebelum dan setelah tindakan

Ha : Motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar adalah tidak sama sebelum dan setelah tindakan

### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari indikator motivasi murid dalam belajar sebagai berikut:

1. Bersemangat dalam proses pembelajaran, seperti berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru
2. Memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran
3. Patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran
4. Antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi, seperti berlomba-lomba untuk menyatakan pendapat dalam proses diskusi.
5. Berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru
6. Konsentrasi dengan tetap di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung

7. Aktif mendengarkan pendapat temannya, seperti mau mendengarkan pendapat temannya.
8. Dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu
9. Mempunyai sifat ingin tahu, seperti bertanya kepada guru hal-hal yang tidak diketahuinya.
10. Hadir tepat waktu

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru agama dan murid kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, melalui metode berbagi pengetahuan secara aktif

#### B. Tempat Penelitian

Tempat PTK ini adalah di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

#### C. Rancangan Penelitian

PTK ini dirancang dengan melakukan kolaborasi (yaitu bekerjasama) dengan 5 orang guru PAI lain untuk membantu mengobservasi proses pembelajaran dan sebagai pelaksana tindakan kelas adalah penulis sendiri.

#### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah berbentuk motivasi belajar murid sebelum dan setelah dilakukan tindakan kelas melalui metode berbagi pengetahuan secara aktif oleh guru agama Islam yang dibantu oleh guru-guru lain sebagai observer.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi , yaitu melakukan pengamatan terhadap motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar. Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode berbagi pengetahuan secara aktif.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian mencakup jumlah guru, murid, kurikulum, sarana belajar.

#### E. Teknik Analisis Data

Karena datanya ordinal (baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik), maka digunakan analisis imperensial, yaitu Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### F. Observasi dan Refleksi

Proses kegiatan pembelajaran akan diobservasi oleh rekan penulis untuk mendapatkan data tentang motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, melalui metode berbagi pengetahuan secara aktif. Untuk lima orang murid diamati oleh satu orang guru. Dengan demikian jumlah guru yang mengamati pada proses pembelajaran ini adalah sebanyak 5 orang guru,. Karena jumlah murid semuanya adalah 25 orang. Dari hasil observasi itu akan direfleksikan, apakah penulis akan melakukan siklus berikutnya.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, h. 278



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, dimana penjelasannya sebagai berikut.

##### 1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar berdiri pada Tahun 1955, yang berlokasi di RT 1 RW 3. Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar ini didirikan oleh pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar. Adapun Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Syarbaini, selanjutnya diteruskan oleh Bapak Damhuri, kemudian diteruskan oleh Bapak Kapul Jalaluddin, setelah itu dilanjutkan oleh Bapak Liyus, dan sekarang sampai tahun 2010 ini Kepala sekolahnya Bapak Muslim.

Jumlah murid SD ini pada awalnya adalah sebanyak 150 orang, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sampai saat sekarang ini jumlah muridnya sudah mencapai 209 orang murid.

##### 2. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar ini adalah sebanyak 16 orang guru yang terdiri dari 12 orang

guru negeri dan 4 orang guru honor, Identitas guru-guru tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**TABEL 1**  
**KONDISI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 025 PADANG MUTUNG**  
**KECAMATAN KAMPAR**

NO	NAMA	JABATAN/B.STUDI	STATUS
1	Muslim	Kepala sekolah	Negeri
2	Arbaiyah	Guru Kelas IIA	Negeri
3	Asniar	Guru Kelas IB	Negeri
4	Murin T	Guru Kelas V	Negeri
5	Nidarni	Guru Kelas IV	Negeri
6	Idrubani	Guru Kelas IA	Negeri
7	Razali	Guru ORKES	Negeri
8	M. Razali	Guru PAI	Negeri
9	Hartini	Guru Kelas III	Negeri
10	Hadana	Guru PAI	Negeri
11	Radias	Guru Penjas	Negeri
12	Zumaaril	Guru Kelas VI	Negeri
13	Syafrida	Guru Kelas IIB	Honor
14	Nursyamsi	Guru Kesenian	Honor
15	Endra Yeni	Guru B. Inggris	Honor
16	Era Suswita	Guru KTK	Honor

Sumber : Data SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

### 3.Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Jumlah murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar adalah sebanyak 209 orang murid. Untuk melihat penyebarannya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 2**  
**JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 025 PADANG MUTUNG**  
**KECAMATAN KAMPAR**

NO	KELAS	JML		JML
		LK	PR	
1	KELAS I	22	20	39
2	KELAS II	29	18	47
3	KELAS III	16	16	32
4	KELAS IV	16	16	32
5	KELAS V	14	11	25
6	KELAS VI	17	14	31
	Jumlah	114	95	209

Sumber: Data SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat kondisi murid Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, bahwa jumlah murid laki-laki lebih banyak dari jumlah murid perempuan. Dan jumlah murid yang terbanyak pada masing-masing kelas adalah pada kelas II yaitu sebanyak 47 orang murid, sedangkan jumlah murid yang paling sedikit terdapat pada kelas V yaitu sebanyak 25 orang murid.

#### 4. Kurikulum

Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Bidang studi yang diajarkan di Sekolah

Dasar Negeri (SDN) 025 tersebut adalah:

- Pendidikan Agama Islam
- PKn
- Bhs. Indonesia
- Matematika
- IPA
- IPS
- Orkes
- Bhs. Inggris
- Arab Melayu
- Kesenian
- Keterampilan

#### 5. Sarana Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Sarana Sekolah Dasar Negeri 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut:

- |                           |              |
|---------------------------|--------------|
| 1. Jumlah lokal belajar   | : 7 lokal    |
| 2. Ruangan kepala sekolah | : 1 ruangan  |
| 3. Kantor                 | : 1 ruangan  |
| 4. Pustaka                | : 1 ruangan  |
| 5. Musholla               | : Tidak ada  |
| 5. Lapangan Olah raga     | : Volly Ball |

## B. Hasil Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru yang lain, dimana kegiatan tindakan di dalam kelas penulis sendiri yang melakukan, sedangkan yang mengobservasi motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam adalah guru yang lain yaitu, Ibu Hadana, Asniar, Murin T, Nidarni, dan Idrubani. Masing-masing guru mengobservasi 5 orang murid. Adapun langkah-langkah tindakan kelas yang penulis lakukan adalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun kegiatan guru dan murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Kegiatan Guru

1. Guru menerangkan pelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam
2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada murid
3. Guru menjawab pertanyaan murid
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada murid
5. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada murid
6. Guru menyimpulkan pelajaran

#### b. Kegiatan Murid

1. Murid memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam
2. Murid menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam
3. Murid bertanya dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam
4. Murid tenang sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran
5. Murid Tidak mengganggu teman-temannya dalam belajar
6. Murid melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

1. Sebutkan pengertian al-Qur'an
2. Apa nama lain dari al-Qur'an
3. Apa fungsi al-Qur'an bagi umat Islam
4. Berapa jumlah surat dan ayat dalam al-Qur'an.

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Menutup pelajaran

Hasil observasi terhadap motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dapat dilihat pada tabel berikut.

Nama Observer : Ibu Hadana

Tanggal : 22 Juli 2010

NO	NAMA	SEBELUM TINDAKAN											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	M. Ilham	V			V		V		V		V		V
2	Azwir	V		V		V		V		V		V	
3	Aprinur Jauhari		V	V		V			V	V		V	
4	Ahmad Fajri		V		V		V		V		V		V
5	M. Nur Fitrah		V		V		V		V		V		V
	JUMLAH	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Hadana terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, sebelum dilakukan tindakan kelas, dapat dijelaskan bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 2 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 1 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 2 orang.

Nama Observer: Ibu Asniar

Tanggal : 22 Juli 2010







1	Nurfitri		V		V		V		V		V		V
2	Roni P	V		V		V		V		V		V	
3	Raden Deden W	V		V			V		V		V	V	
4	Rela Restika Sari		V		V		V		V		V		V
5	Fitri Leni		V		V		V		V		V		V
	JUMLAH	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	2	3

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Idrubani terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, sebelum dilakukan tindakan kelas, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 1 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 1 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 2 orang.

Sehubungan dengan masih rendahnya motivasi murid Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (sebelum tindakan kelas), yang antara lain disebabkan oleh kurangnya perhatian murid terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, kurangnya motivasi murid dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, kurangnya motivasi murid dalam

bertanya pada pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, kurangnya ketenangan murid sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam dan sebagainya, maka penulis melakukan tindakan kelas dengan menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif.

## I. Siklus Pertama (Tanggal 29 Juli 2010)

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif sebagai bentuk tindakan kelas yang dilakukan, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, khususnya pada pokok bahasan al-Qur'an kitab suci umat Islam (terlampir)

### b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan Guru

1. Menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, misalnya:
  - a) Kata-kata definisi, (apa arti iman, dan sebagainya)
  - b) Pertanyaan pilihan ganda, seperti, surat al-Ikhlas adalah surat (1) makiyah (2) madaniyah (3) alwasliyah
  - c) Orang yang hendak diidentifikasi, seperti siapakah Nabi Muhammad SAW?
2. Meminta murid untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sebaik yang mereka bisa
3. Menyuruh murid untuk menyebar di dalam ruangan, mencari murid yang dapat menjawab pertanyaan, yang mereka sendiri tidak dapat menjawabnya, doronglah murid untuk saling membantu
4. Meminta murid untuk kembali ke tempat semula dan bahaslah jawaban yang tidak mereka dapatkan.
5. Guru menjelaskan semua materi pelajaran
6. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Murid

1. Bersemangat dalam proses pembelajaran
2. Memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran
3. Patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran
4. Antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi











1	Nurfitri	V		V		V		V		V		V	
2	Roni P	V		V		V		V		V		V	
3	Raden Deden W	V		V		V		V		V		V	
4	Rela Restika Sari		V		V		V		V		V		V
5	Fitri Leni		V		V		V		V		V		V
JUMLAH		3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Idrubani terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

#### d. Refleksi

Sehubungan dengan meningkatnya motivasi murid Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar secara maksimal dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam melalui tindakan kelas siklus pertama dengan menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif, maka penulis merefleksikan dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus kedua.

## II. Siklus Kedua (Tanggal 19 Agustus 2010)

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif sebagai bentuk tindakan kelas yang dilakukan, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, khususnya pada pokok bahasan al-Qur'an kitab suci umat Islam (terlampir)

### b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

#### 2. Kegiatan Inti

##### a. Kegiatan Guru

1. Menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, misalnya:
  - a. Kata-kata definisi, (apa arti iman, dan sebagainya)
  - b. Pertanyaan pilihan ganda, seperti, surat al-Ikhlash adalah surat makiyah (2) madaniyah (3) alwasliyah

c. Orang yang hendak diidentifikasi, seperti siapakah Nabi Muhammad SAW?

2. Meminta murid untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sebaik yang mereka bisa
3. Menyuruh murid untuk menyebar di dalam ruangan, mencari murid yang dapat menjawab pertanyaan, yang mereka sendiri tidak dapat menjawabnya. Doronglah murid untuk saling membantu
4. Meminta murid untuk kembali ke tempat semula dan bahaslah jawaban yang tidak mereka dapatkan.
5. Guru menjelaskan semua materi pelajaran
6. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Murid

1. Bersemangat dalam proses pembelajaran
2. Memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran
3. Patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran
4. Antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi
5. Berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran
6. Dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu

c. Evaluasi

1. Sebutkan pengertian al-Qur'an

2. Apa nama lain dari al-Qur'an
3. Apa fungsi al-Qur'an bagi umat Islam
4. Berapa jumlah surat dan ayat dalam al-Qur'an.

### 3. Kegiatan Akhir

a. Kesimpulan

b. Penutup

c. Observasi

Berdasarkan observasi terhadap motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, dengan menggunakan metode berbagi pengetahuan secara aktif, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Nama Observer: Ibu Hadana

Tanggal : 19 Agustus 2010

NO	NAMA	SIKLUS II											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	M. Ilham	V		V		V		V		V		V	
2	Azwir	V		V		V		V		V		V	
3	Aprinur Jauhari	V		V		V		V		V		V	
4	Ahmad Fajri		V	V		V		V		V		V	
5	M. Nur Fitrah		V		V		V		V		V		V
JUMLAH		3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Hadana terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua mengalami peningkatan dimana murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Nama Observer: Ibu Asniar

Tanggal : 19 Agustus 2010

NO	NAMA	SIKLUS II											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rami datul Ilmi	V		V		V		V		V		V	
2	Iswandi Pras Setia	V		V		V		V		V		V	
3	Tika Otovia	V		V		V		V		V		V	
4	Fatha Rizki M	V		V		V		V		V		V	
5	Rahma Muliani		V	V			V		V		V		V
	JUMLAH	4	1	5	0	4	1	4	1	4	1	4	1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Asniar terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Nama Observer: Bapak Murin T

Tanggal : 19 Agustus 2010

NO	NAMA	SIKLUS II											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rebita Sarah I	V		V		V		V		V		V	
2	Nuraniza R	V		V		V		V		V		V	
3	Lismarianti	V		V		V		V		V		V	
4	Sahrul K	V		V		V		V		V		V	
5	M. Fadli	V			V	V			V		V		V
	JUMLAH	5	0	4	1	5	0	4	1	4	1	4	1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh bapak Murin T, terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Nama Observer: Ibu Nidarni

Tanggal : 19 Agustus 2010

NO	NAMA	SIKLUS II											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Fitri Ramadhani	V		V		V		V		V		V	
2	Rafi Ramadhani	V		V		V		V		V		V	
3	Nuranisa	V		V		V		V		V		V	
4	Risdawan Arifan	V		V		V		V		V		V	
5	Resi Alsasela	V		V			V		V		V		V
	JUMLAH	5	0	5	0	4	1	4	1	4	1	4	1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Nidarni terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Nama Observer: Ibu Idrubani

Tanggal : 19 Agustus 2010

NO	NAMA	SIKLUS II											
		INDIKATOR YANG DIOBSERVASI											
		1		2		3		4		5		6	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Nurfitri	V		V		V		V		V		V	
2	Roni P	V		V		V		V		V		V	
3	Raden DW	V		V		V		V		V		V	
4	Rela Restika S	V		V		V		V		V		V	
5	Fitri Leni		V	V		V			V		V		V
	JUMLAH	4	1	5	0	5	0	4	1	4	1	4	1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Idrubani terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua mengalami peningkatan bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

#### d. Refleksi

Sehubungan dengan meningkatnya motivasi murid Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar secara maksimal dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, maka penulis mencukupkan pelaksanaan tindakan kelas sampai pada siklus kedua.

### C. Pembahasan

Berdasarkan tindakan kelas siklus pertama dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, yang dilakukan oleh guru agama dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, maka motivasi belajar murid cukup baik seperti hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Hadana terhadap motivasi belajar 5 orang murid

dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

Demikian juga hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Asniar terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 2 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

Seterusnya hasil observasi yang dilakukan oleh bapak Murin T, terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama,

bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Nidarni terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

Kemudian hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Idrubani terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus pertama, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang

memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 3 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 3 orang.

Sehubungan dengan meningkatnya motivasi murid Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar secara maksimal dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam, maka pelaksanaan tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua.

Berdasarkan tindakan kelas siklus kedua, motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar mengalami peningkatan yang cukup berarti, dimana murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Demikian juga hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Asniar terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh bapak Murin T, terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Kemudian hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Nidarni terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Idrubani terhadap motivasi belajar 5 orang murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, pada siklus kedua mengalami peningkatan bahwa murid yang bersemangat dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 5 orang, murid yang patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang, murid yang antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi sebanyak 4 orang, murid yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran sebanyak 4 orang, murid yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu sebanyak 4 orang.

Sehubungan dengan meningkatnya motivasi murid Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar secara maksimal dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam melalui tindakan kelas pada siklus kedua dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, maka penulis mencukupkan pelaksanaan tindakan kelas sampai pada siklus kedua.

**TABEL 3**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG MOTIVASI MURID DALAM**  
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN KITAB SUCI UMAT ISLAM DI KELAS V SDN 025**  
**PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR SEBELUM DAN SESUDAH**  
**TINDAKAN**

NO	NAMA	SEBELUM TINDAKAN		SESUDAH TINDAKAN SIKLUS I & II	
		FREKWENSI		FREKWENSI	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	M. Ilham	1	5	11	1
2	Azwir	6	0	12	0
3	Aprinur Jauhari	4	2	12	0
4	Ahmad Fajri	0	6	5	7
5	M. Nur Fitrah	0	6	0	12
6	Rami datul Ilmi	0	6	12	0
7	Iswandi Prasetia	6	0	12	0
8	Tika Otovia	0	6	11	1
9	Fatha Rizki Mubina	0	6	6	6
10	Rahma Muliani	0	6	1	11
11	Rebita Sarah Islami	6	0	12	0
12	Nuraniza Rahman	2	4	12	0
13	Lismarianti	0	6	12	0
14	Sahrul Kurniawan	0	6	7	5
15	M. Fadli	0	6	4	8
16	Fitri Ramadhani	6	0	12	0
17	Rafi Ramadhani	6	0	12	0
18	Nuranisa	2	4	12	0
19	Risdawan Arifan	0	6	8	4
20	Resi Alsasela	0	6	2	10
21	Nurfitri	0	6	12	0
22	Roni Permatasandi	6	0	12	0
23	Raden Deden Wahyu	3	3	12	0
24	Rela Restika Sari	0	6	6	6
25	Fitri Leni	0	6	2	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>48</b>	<b>102</b>	<b>219</b>	<b>81</b>

Karena datanya ordinal, maka digunakan analisis imperensial, yaitu Chi

Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk mengetahui murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, sebelum tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Jumlah murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, adalah sama sebelum tindakan dilakukan

Ha : Jumlah murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, adalah tidak sama sebelum tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

Untuk menghitung besarnya Chi Kuadrat ( $X^2$ ), maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, h. 278

TABEL 4

Murid Yang Memiliki Motivasi Dan Yang Tidak Memiliki Motivasi Dalam Pembelajaran al-Qur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Sebelum Tindakan Dilakukan

MOTIVASI MURID	fo	fh	Fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
YA	48	75	-27	729	9.72
TIDAK	102	75	27	729	9.72
Jumlah	150	150	0	1458	19.44

Catatan: Di sini frekuensi yang diharapkan (fh) untuk kelompok yang menjawab YA dan TIDAK = 50%. Jadi  $50\% \times 300 = 150$

Harga Chi Kuadrat dengan perhitungan di atas, adalah .19.44 Untuk mengetahui motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar sebelum tindakan dilakukan (menggunakan metode ceramah dan tanya jawab), maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (jumlah kategori) dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka Ho diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka Ho ditolak.*

Berdasarkan dk (jumlah kategori) = 1 dan taraf kesalahan yang kita tetapkan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 3,841 (Lihat lampiran Nilai Chi Kuadrat). Ternyata harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel (19.44 > 3.481). Sesuai ketentuan, kalau harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka Ho

ditolak dan Ha diterima, artinya murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi, sebelum tindakan dilakukan.

Untuk mengetahui kriteria motivasi belajar murid, maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik<sup>2</sup>

$$P = \frac{F \times 100\%}{N} =$$

Keterangan: P = persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Frekwensi Ya & Tidak

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V Sdn 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Sebelum Tindakan yaitu:

$$\frac{48 \times 100}{150} = 32\%$$

150

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 246

Dengan demikian motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Sebelum Tindakan adalah 32% yang berarti *tidak baik*

Selanjutnya untuk mengetahui murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Jumlah murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, adalah sama setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

Ha : Jumlah murid yang memiliki motivasi dan yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, adalah tidak sama setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif

Untuk menghitung besarnya Chi Kuadrat ( $X^2$ ), maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut.

TABEL 5

Murid Yang Memiliki Motivasi Dan Yang Tidak Memiliki Motivasi Dalam Pembelajaran al-Qur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Setelah Tindakan Dilakukan

MOTIVASI	fo	fh	Fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	<u>(fo - fh)<sup>2</sup></u>
----------	----	----	---------	------------------------	------------------------------

MURID					fh
YA	219	150	69	4761	31.74
TIDAK	81	150	-69	4761	31.74
Jumlah	300	300	0	9522	63.48

Harga Chi Kuadrat dengan perhitungan di atas, adalah 63.48. Untuk mengetahui motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (jumlah kategori) dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka Ho diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel, maka Ho ditolak.*

Berdasarkan dk (jumlah kategori) = 1 dan taraf kesalahan yang kita tetapkan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 3,841 (Lihat lampiran Nilai Chi Kuadrat). Ternyata harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel (63.48                      3.481). Sesuai ketentuan, kalau harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar setelah tindakan yaitu:

$$\frac{219 \times 100}{300} = 73\%$$

300

Dengan demikian motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar setelah tindakan tindakan adalah 73% yang berarti *baik*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi. sebelum tindakan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yaitu 32% yang berarti *tidak baik*
2. Murid yang memiliki motivasi dalam pembelajaran al-Qur'an kitab suci umat Islam di kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki motivasi. Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Berbagi Pengetahuan Secara Aktif, yaitu 73% yang berarti *baik*

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan, maka disarankan kepada:

1. Guru-guru agama Islam, agar dapat mempertahankan motivasi belajar murid yang sudah baik, khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam dengan metode berbagi pengetahuan secara aktif
2. Kepala Sekolah SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar, agar dapat mendorong guru-gurunya untuk mempelajari dan menerapkan strategi

pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid sehingga hasil belajarnya selalu meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2003.
- Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi,, Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2002
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2006
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran, Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Murid Aktif*, Nusamedia, Bandung. 2006.
- Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta. 2290
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* , Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- \_\_\_\_\_ *Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2005.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* , Rineka Cipta, Jakarta. 2291
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Bandung, 2006
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Algensindo Bandung. 2289.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2298.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2005.
- Sumadi Suryabrata , *Psikologi Pendidikan* , Rajawali Pers, Jakarta, 2010
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sarana Mandiri Offset, Pekanbaru. 2003.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* , Rineka Cipta, Jakarta. 2298

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group Jakarta, 2008

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya. 2283.

Lampiran :

### LEMBAR OBSEVASI AKTIVITAS GURU

*Berilah tanda ceklis bila guru melakukan hal yang sesuai*

NO	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	DILAKUKAN			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tdak	Ya	Tdak
1	Bersemerang dalam proses pembelajaran, seperti berlomba-lomba menjawab pertanyaan guru				
2	Memperhatikan guru menerangkan pelajaran dalam proses pembelajaran				
3	Patuh kepada guru dengan mengikuti anjuran guru dalam proses pembelajaran				
4	Antusias dalam berbagi pengetahuan dan berdiskusi, seperti berlomba-lomba untuk menyatakan pendapat dalam proses diskusi.				
5	Berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru				
6	Konsentrasi dengan tetap di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung				
7	Aktif mendengarkan pendapat temannya, seperti mau mendengarkan pendapat temannya.				
8	Dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik tepat waktu				
9	Mempunyai sifat ingin tahu, seperti bertanya kepada guru hal-hal yang tidak diketahuinya.				
JUMLAH					
PERSENTASE					

Keterangan :

- SS : Sangat Sempurna
- S : Sempurna
- CS : Cukup Sempurna
- KS : Kurang Sempurna

OBSERVER

**Lampiran : 1**

**OBSERVASI MOTIVASI MURID**

No	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR SISWA						SKOR
		1	2	3	4	5	6	
1	M. Ilham	√		√				2
2	Azwir		√		√		√	4
3	Aprinur Jauhari	√		√		√		3
4	Ahmad Fajri	√	√				√	3
5	M. Nur Fitrah				√			1
6	Rami datul Ilmi		√			√		2
7	Iswandi Prasetia			√			√	2
8	Tika Otovia	√			√		√	3
9	Fatha Rizki M		√					1
10	Rahma Muliani			√		√		2
11	Rebita Sarah I	√					√	2
12	Nuraniza R	√			√			2
13	Lismarianti		√				√	2
14	Sahrul K			√		√		2
15	M. Fadli	√			√			2
16	Fitri Ramadhani		√				√	2
17	Rafi Ramadhani	√		√		√		3
18	Nuranisa		√		√			2
19	Risdawan Arifan	√		√	√		√	4
20	Resi Alsasela	√				√		2
21	Nurfitri		√			√		2
22	Roni P			√			√	2
23	Raden Deden W	√			√			2
24	Rela Restika Sari		√			√		2
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		11	9	8	8	8	9	52

Keterangan :

1. Memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan guru.
2. Selalau bertanya pada guru pada materi pelajaran yang yang belum dipahami
3. Antusias mempelajari materi pelajaran yang sedang dijelaskan guru
4. Selalu aktif dalam belajar dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Berinteraksi antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

OBSERVER

**OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

No	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR SISWA						SKOR
		1	2	3	4	5	6	
1	M. Ilham							
2	Azwir							
3	Aprinur Jauhari							
4	Ahmad Fajri							
5	M. Nur Fitrah							
6	Rami datul Ilmi							
7	Iswandi Praselia							
8	Tika Otovia							
9	Fatha Rizki M							
10	Rahma Muliani							
11	Rebita Sarah I							
12	Nuraniza R							
13	Lismarianti							
14	Sahrul K							
15	M. Fadli							
16	Fitri Ramadhani							
17	Rafi Ramadhani							
18	Nuranisa							
19	Risdawan Arifan							
20	Resi Alsasela							
21	Nurfitri							
22	Roni P							
23	Raden Deden W							
24	Rela Restika Sari							
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>								

Keterangan :

1. Memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan guru.
2. Selalau bertanya pada guru pada materi pelajaran yang yang belum dipahami
3. Antusias mempelajari materi pelajaran yang sedang dijelaskan guru
4. Selalu aktif dalam belajar dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Berinteraksi antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

OBSERVER

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1	Kondisi guru sekolah dasar negeri (SDN) 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar..... 24
2.	Jumlah murid sekolah dasar negeri (SDN) 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar..... 25
3.	Rekapitulasi hasil observasi tentang Motivasi murid dalam pembelajaran al-Qur.an Kitab Suci Umat Islam di kelas v sdn 025 padang mutung kecamatan kampar..... 57
4	Murid Yang Memiliki Motivasi Dan Yang Tidak Memiliki Motivasi Dalam Pembelajaran Alqur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Sebelum Tindakan Dilakukan..... 59
5	Murid Yang Memiliki Motivasi Dan Yang Tidak Memiliki Motivasi Dalam Pembelajaran Alqur'an Kitab Suci Umat Islam Di Kelas V SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar Sebelum Tindakan Dilakukan..... 61